

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DATA MELALUI APLIKASI MALANG DATA
INOVASI DALAM MENINGKATKAN INDEKS INOVASI DAERAH PADA
INNOVATIVE GOVERNMENT AWARD
(Studi Pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Malang)**

Muhammad Nujuumur Rosyad¹, Nurul Umi Ati², Langgeng Rachmatullah Putra³
Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam
Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail: 21901091154@unisma.ac.id

ABSTRAK

Inovasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan perekonomian dan daya saing suatu daerah di Indonesia. Program pembangunan nasional saat ini berfokus pada Peningkatan daya saing melalui inovasi diberbagai daerah mulai dari tingkat pusat hingga daerah. Dalam pelaksanaanya, inovasi daerah Kabupaten Malang mengalami penurunan indeks inovasi daerah pada Innovative Government Award (IGA) selama 3 tahun. Dengan adanya permasalahan tersebut Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Malang memutuskan untuk membuat aplikasi bernama Malang Data Inovasi (MADANI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis efektivitas pengelolaan data inovasi daerah Kabupaten Malang melalui aplikasi Madani dalam meningkatkan indeks inovasi pada Innovative Government Award (IGA), serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat Aplikasi Madani dalam penerapannya. Dengan begitu peneliti menganalisa penelitian dengan menggunakan 5 indikator pengukuran efektivitas menurut Campbell J.P. (1989:121). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Madani dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada Innovative Government Award (IGA) dilihat dari indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan secara menyeluruh terbukti cukup efektif terutama pada indeks inovasi daerah Kabupaten Malang yang meningkat sebanyak 4,63 dari tahun sebelumnya,, namun masih ditemukan beberapa penghambat sehingga diperlukan beberapa pengembangan pada aplikasi Madani agar semakin lebih baik kedepannya.

Kata Kunci: Efektivitas, Inovasi Daerah, Madani

Pendahuluan

Inovasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan perekonomian dan daya saing suatu daerah. Dengan adanya pergeseran dari ekonomi berbasis industri menuju ekonomi berbasis pengetahuan menunjukkan bahwa inovasi menjadi peran penting dalam kemajuan perekonomian. Perencanaan pembangunan nasional saat ini berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan penekanan pada pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berdasar pada pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan IPTEK. Tidak hanya itu pementapan pembangunan juga dilakukan di berbagai bidang. Peningkatan daya saing melalui inovasi menjadi bagian penting dalam program pembangunan nasional mulai dari tingkat pusat hingga daerah.

Peningkatan kreativitas dan inovasi pemerintahan dimulai dari individu, kelompok dan meningkat menjadi inovasi organisasional. Sasarannya agar seluruh pihak dapat

mengembangkan keterampilannya dalam mempermudah pekerjaannya (Permadi: 2018). Inovasi daerah sendiri sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Pasal 1, inovasi daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Selanjutnya Menteri melakukan penilaian terhadap daerah yang melaksanakan inovasi daerah berdasarkan laporan dari kepala daerah. Sesuai dengan pasal 16 Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah, menegaskan bahwa Menteri Dalam Negeri menetapkan daerah provinsi, daerah kabupaten/kota sebagai calon penerima penghargaan Inovasi Daerah berupa *Innovative Government Award* (IGA). *Innovative Government Award* merupakan aplikasi atau website kementerian dalam negeri (Kemendagri) dalam menilai dan memberikan penghargaan kepada suatu daerah yang di nilai paling inovatif. Tujuan diadakannya *Innovative Government Award* ini adalah agar mendorong kompetisi positif melalui

inovasi antar pemerintah provinsi, kabupaten atau kota dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintahan pada pelayanan masyarakat sekaligus peningkatan pembangunan guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Kemendagri setiap tahunnya meminta data inovasi baik dari tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota dan nantinya data inovasi tersebut harus diinput ke aplikasi pusat Kemendagri yaitu *Innovative Government Award* (IGA). Data inovasi daerah tersebut kemudian di nilai dan dilakukan pemerinkkatan daerah baik tingkat provinsi, kabupaten, maupun kota yang termasuk dalam 4 kategori yaitu Sangat inovatif, inovatif, kurang inovatif, dan Tidak dapat dinilai. Berdasarkan survey Pra-Penelitian yang sudah peneliti lakukan sebelumnya ditemukan beberapa permasalahan pada aplikasi *Innovative Government Award* (IGA) diantaranya Terkadang ada *maintenance* di aplikasi pusat (IGA), setelah aplikasi tersebut dibuka dari pusat seringkali *website error* atau tidak bisa dipakai untuk menginput data selama beberapa hari, dan memang di *Innovative Government Award* (IGA) tersebut juga sudah ada batasan waktunya (*Deadline*) sehingga terkadang data tersebut bersamaan dengan tugas atau data lainnya sehingga beberapa data inovasi menumpuk dan bisa tidak keinput karena adanya keterbatasan waktu tersebut. Mengingat bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Malang yang menampung dan mengecek kembali seluruh data inovasi di daerah Kabupaten Malang yang jumlahnya sangat banyak, data-data tersebut diinput secara manual atau sendiri-sendiri oleh dinas sehingga seringkali indikator-indikator data inovasinya kurang lengkap saat dinas menginput data inovasi ke *Innovative Government Award* (IGA). Dikarenakan adanya beberapa keluhan dari permasalahan-permasalahan tersebut peringkat indeks inovasi daerah Kabupaten Malang terus menurun ditiap tahunnya dengan sistem indeks penilaian yang berbeda (Pra-Penelitian pada 7 Oktober 2022).

Balitbangda Kabupaten Malang mengambil langkah inovasi terhadap permasalahan-permasalahan tersebut dengan membuat aplikasi khusus yang dapat menampung data inovasi daerah sebelum diinput ke *Innovative Government Award* (IGA) yang bernama Malang Data Inovasi (MADANI). Aplikasi madani ini dibuat untuk mengumpulkan *database* inovasi daerah Kabupaten Malang agar indikator data inovasi daerah menjadi lengkap saat diinput kedalam *Innovative Government Award* (IGA). Dengan aplikasi madani ini Balitbangda bisa mengecek kembali indikator data inovasi daerah sehingga meminimalisir adanya kekurangan indikator data Seperti latar belakang inovasi, tujuan dan manfaat inovasi, foto dan video inovasi, dokumen pendukung inovasi lainnya, dan indikator pendukung data inovasi lainnya. Dengan

adanya aplikasi Madani ini, data inovasi daerah yang sebelumnya diinput secara manual kini menjadi sistem teknologi informasi berbasis aplikasi sehingga data yang terkumpul dikelola secara terkoordinir menjadi satu. Tidak hanya itu dengan adanya Madani ini dinas juga sewaktu-waktu bisa mentransfer data inovasi daerah yang sudah lengkap di aplikasi Madani tersebut kemudian diinput kedalam *Innovative Government Award* (IGA).

Dengan adanya aplikasi Madani ini diharapkan agar dapat mempermudah para inovator dalam menyiapkan dan melengkapi indikator data inovasi lebih awal, lengkap, dan fleksibel. Sekaligus balitbangda juga dapat memantau dan mengevaluasi semua data inovasi daerah Kabupaten Malang sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penginputan data. Agar nantinya data inovasi yang sudah siap tersebut bisa diikutkan ke dalam *Innovative Government Award* (IGA).

Aplikasi Madani ini dikembangkan menggunakan sistem berbasis web, sehingga dalam penggunaannya harus menggunakan browser. Ada berbagai macam browser yang dapat digunakan diantaranya seperti *Chrome*, *Firefox*, *Safari*, *Internet Explorer*, dan *Web browser* lainnya. Dengan hadirnya aplikasi ini pula penginputan data inovasi daerah Kabupaten Malang yang sebelumnya diinput secara manual berubah menjadi sistem informasi sehingga memudahkan Balitbangda dalam mengelola data inovasi daerah sekaligus para inovator dalam menginput data inovasi daerah dan lebih mengenal tentang teknologi informasi. tidak hanya itu dengan adanya aplikasi Madani ini penyimpanan data inovasi daerah Kabupaten Malang dapat digunakan dan diakses kapanpun dan oleh siapapun. Adapun beberapa kendala yang ditemukan pada aplikasi madani ini sendiri antara lain : Operator aplikasi madani seringkali ganti, *input* data jika tidak di simpan maka data mengulang kembali dari awal, dan ada beberapa nama inovasi tertentu yang tidak bisa diinput karena ada beberapa kata yang di kunci di dalam aplikasi.

Aplikasi Madani ini merupakan salah satu wujud nyata penerapan pengembangan *E-Government* di Pemerintah Kabupaten Malang. Hal tersebut Sesuai dengan intruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan *E-Government*.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan gambaran seberapa jauh target kerja suatu lembaga atau organisasi yang telah tercapai. Hal tersebut sangat berperan penting bagi suatu lembaga atau organisasi dan berguna untuk melihat kemajuan dan perkembangan yang telah dicapai organisasi itu sendiri. Penelitian ini menggunakan *Grand Theory* efektivitas yang telah dikembangkan menurut pemikiran dari Campbell J.P. (1989:121)

bahwa terdapat lima (5) indikator yang mempengaruhi dalam pengukuran efektivitas, antara lain: keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input* dan *output*, dan pencapaian tujuan secara menyeluruh.

Dengan menggunakan teori pengukuran efektivitas tersebut diharapkan peneliti bisa mendapatkan gambaran mengenai efektivitas aplikasi Madani dalam mengelola data inovasi daerah Kabupaten Malang melalui lima (5) indikator tersebut. Dengan begitu aplikasi Madani ini bisa dijadikan sebagai *website* pengelolaan *database* inovasi daerah yang efektif dan efisien berbasis sistem informasi digital Pemerintah Kabupaten Malang sekaligus menjadi langkah baru pemerintahan Kabupaten Malang dalam pengembangan inovasi *E-Government* di daerah Kabupaten Malang. Dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Efektivitas Pengelolaan Data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award* (Studi Pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kantor Bupati Malang)”**.

Rumusan masalah

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award* ?
2. Apa saja faktor pendukung efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award* ?
3. Apa saja faktor penghambat efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award* ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award*.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis apa saja faktor pendukung efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award*.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis apa saja faktor penghambat efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan

indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award*.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Jurusan Administrasi Negara
Dapat sebagai pengetahuan dan inovasi dalam mengolah data melalui aplikasi untuk bagian kearsipan data dalam bidang administrasi.
 - b. Bagi Mahasiswa
Dapat sebagai wawasan ilmu pengetahuan baru bagi mahasiswa Universitas Islam Malang, maupun mahasiswa dari kampus lain.
 - c. Bagi Peneliti
Sebagai ilmu pengetahuan tambahan agar dapat sekaligus mengamalkan ilmu yang diberikan oleh kampus dan juga memberikan dampak positif bagi peneliti sendiri.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah
Sebagai pedoman dalam mengevaluasi *input* data inovasi daerah agar lebih efektif dan maksimal saat pengumpulan indikator-indikator datanya.
 - b. Bagi Masyarakat
Sebagai informasi sekaligus sarana dalam menginput data inovasi daerah baik di Kabupaten Malang maupun daerah lain jika penelitian ini bisa dikembangkan di daerah lain.

Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

1. Gibson (2011:32) mengemukakan bahwa efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah di sepakati atas usaha bersama, dimana tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Hidayat (1986) menjelaskan bahwa “Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Semakin besar presentase target yang telah dicapai, semakin tinggi pula efektivitasnya”.
2. Campbell (1989:47) mengemukakan bahwa efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Menurut Elizabeth Hoffecker (2018) dalam *working paper*-Nya mendefinisikan inovasi daerah sebagai produk dan proses dari pengembangan dan penerapan cara-cara baru atau lebih baik dalam melakukan suatu praktik dalam konteks daerah tertentu yang

- melibatkan masyarakat dan sumber daya daerah dalam mengatasi tantangan dan peluang yang ada.
4. Menurut PP No. 38 Tahun 2017, dijelaskan bahwa Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Adapun tujuan dari adanya inovasi daerah ini adalah untuk meningkatkan kinerja dari penyelenggaraan pemerintahan daerah, sasaran inovasi daerah ditujukan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan Pelayanan Publik, Pemberdayaan dan Peran serta Masyarakat; dan Peningkatan Daya Saing Daerah
 5. Pengelolaan data merupakan segala jenis pengelolaan yang berkaitan terhadap data dari berbagai macam pengelolaan yang dapat membuat data tersebut berguna sesuai hasil yang diinginkan. Menurut Jogiyanto H.M (2005:2) mengungkapkan bahwa pengelolaan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berguna.
 6. Aplikasi Madani merupakan salah satu konsep program yang dicetus dan dikembangkan oleh Balitbangda Kabupaten Malang bidang Inotek sebagai media dalam mengumpulkan dan menginventarisir data inovasi daerah yang diciptakan oleh perangkat desa dan masyarakat di Kabupaten Malang.
 7. *Innovative Government Award* (IGA) Sesuai dengan surat pengukuran dan penilaian IID tahun 2022 dari kemendagri menyebutkan bahwa *Innovative Government Award* ditujukan agar dapat mendorong kompetisi positif pemerintah antar Provinsi, kabupaten, dan kota.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yaitu memaparkan dan menggambarkan secara rinci dengan kata-kata.

Fokus Penelitian

1. Efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award* yang diukur menggunakan teori Campbell J.P. (1989:121) antara lain :
 - a. Keberhasilan Program
 - b. Keberhasilan Sasaran
 - c. Kepuasan terhadap program
 - d. Tingkat *input* dan *output*
 - e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh
2. Faktor pendukung efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi

dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award*.

- a. Penghargaan atau apresiasi yang memotivasi penginputan data inovasi
 - b. Memudahkan penjangkauan data
 - c. Data inovasi daerah yang dapat diakses secara berkala
3. Faktor penghambat efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award*.
 - a. Operator aplikasi seringkali ganti
 - b. Menginput ulang data jika data sebelumnya tidak disimpan
 - c. Terdapat nama inovasi yang dikunci di aplikasi
 - d. User Madani dua kali *input* data di aplikasi Madani dan IGA
 - e. Aplikasi Madani tidak bisa menampilkan foto dan menampung video

Sumber Data

Penelitian ini mengambil Sumber data primer dari pengumpulan data dengan wawancara Bersama dengan pegawai kantor Balitbangda Kabupaten Malang dan sumber data sekunder dari pengumpulan data pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Malang. Adapun situs penelitian ini adalah Kantor Balitbangda Kabupaten Malang didalam kantor Bupati lantai 7 Kecamatan Kepanjen.

Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Pada penelitian ini peneliti telah melakukan observasi terus terang dengan menyatakan secara langsung kepada sumber data bahwa peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di bagian pembangunan atau Inotek Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Malang untuk mendapatkan data terkait sistem pengelolaan data serta proses pengelolaan data melalui aplikasi Madani.

2) Wawancara

Pada teknik pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti menerapkan sendiri pertanyaan mengenai permasalahan yang telah dirumuskan terkait efektivitas pengelolaan data inovasi daerah melalui aplikasi Madani dan menggali informasi lebih lengkap lagi sesuai dengan perkembangan aplikasi agar nantinya informasi yang didapat bisa dikembangkan lebih lanjut. Peneliti melakukan

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi yang diperoleh dari kantor,

instansi, atau tempat yang sudah ditetapkan peneliti sebagai lokasi atau latar penelitian yang berupa catatan, buku manual instansi mengenai aplikasi Madani, notulensi sosialisasi aplikasi Madani, dan cara kerja aplikasi Madani dalam mengelola data inovasi daerah Kabupaten Malang.

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan selama 1 bulan 2 minggu yaitu pada awal bulan Desember tahun 2022 hingga pertengahan bulan Januari tahun 2023 dengan mengambil data melalui wawancara dengan beberapa pegawai Balitbangda dan juga dokumentasi data-data yang berkaitan dengan aplikasi Madani guna memberikan perbandingan data yang jelas sebelum dan sesudah adanya aplikasi Madani

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti mendapatkan data secara tertulis dilapangan melalui wawancara terhadap beberapa pegawai Balitbangda yang bersangkutan mengenai aplikasi Madani. Proses-proses dalam kondensasi data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Pada proses ini peneliti secara selektif memfokuskan penelitian berdasarkan fokus penelitian yang sudah dibuat mengenai efektivitas aplikasi Madani dalam pengelolaan data inovasi daerah dengan korelasinya pada *Innovative Government Award* (IGA) beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. *Focusing*

Pada tahap ini, peneliti berfokus pada data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diangkat peneliti. Pada tahap ini peneliti lebih memfokuskan data yang diambil selama 4 tahun pada *Innovative Government Award* (IGA) guna memberikan gambaran perkembangan secara jelas mengenai inovasi daerah pada aplikasi Madani. Dengan begitu Peneliti dapat memberikan batasan pada data sesuai dengan rumusan masalahnya.

c. *Abstracting*

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi khusus mengenai informasi atau data aplikasi Madani yang didapat dalam penelitian baik data atau informasi melalui wawancara maupun dokumentasi. Kemudian evaluasi tersebut dirangkum menjadi informasi atau data penelitian sehingga memberikan gambaran baru.

d. *Simplifying and Transforming*

Dalam penelitian ini Tahap selanjutnya dilakukan adalah penyederhanaan informasi atau data yang didapat dalam penelitian mengenai aplikasi Madani, kemudian dilakukan tranformasi data dari transkrip wawancara yang sudah dilakukan menjadi narasi yang dapat memberikan gambaran baru dalam penelitian kemudian diseleksi secara ketat dengan meringkas dan mengkategorikan informasi atau data kedalam sebuah pola yang lebih luas.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data ini peneliti menampilkan temuan-temuan data penelitian berupa naratif dari transkrip wawancara yang sudah dilakukan, gambar, dan tabel yang berkaitan dengan aplikasi Madani. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk menggambarkan secara keseluruhan dan bagian-bagian tertentu dari penelitian. Kemudian dari temuan-temuan data tersebut dilakukan analisis secara mendalam kedalam pembahasan guna memberikan menjabarkan secara detail informasi atau data mengenai aplikasi Madani.

4. Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dimulai dari proses pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian hingga temuan-temuan data dalam penyajian data kemudian ditarik kesimpulan guna memberikan penjelasan secara singkat dan jelas dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai aplikasi Madani. Penarikan kesimpulan termasuk sebagian dari suatu kegiatan dan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Keabsahan Data

1. Uji *Credability* (Kredibilitas)

Atas pertimbangan peneliti, karena adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dan kehadiran peneliti dilapangan dapat mengganggu kenyamanan kerja para pegawai Balitbangda, maka peneliti hanya menggunakan beberapa teknik dalam menguji kredibilitas. Peneliti menguji kredibilitas dalam penelitian ini dengan peningkatan kecermatan atau ketekunan penelitian dan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap objek penelitian mengenai aplikasi Madani, sekaligus menggunakan beberapa bahan referensi dokumen dari Balitbangda yang berkaitan dengan aplikasi Madani dengan korelasinya dalam *Innovative Government Award* (IGA).

2. Uji *Transferability*

Pada penelitian ini uji transfer ini dilakukan dengan mengambil data aplikasi Madani yang sudah diaplikasikan sekarang, sehingga memberikan gambaran keberadaan nilai dari aplikasi

Madani ini. Bagi seorang peneliti nilai transfer tentu saja bergantung pada pengguna atau pemakai, oleh karena itu ketika penelitian ini dapat dipergunakan dalam konteks lain dan di situasi sosial yang lain pula maka validitas nilai transfer juga masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Uji *Dependability* (Kebergantungan)

Peneliti menguji *dependability* dalam penelitian ini dengan diaudit secara langsung oleh operator Madani dan pegawai dari Balitbangda yang bersangkutan langsung mengenai aplikasi Madani. Seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dimulai dari proses peneliti menemukan permasalahan, kemudian terjun ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan pada tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

4. Uji *confirmability* (Kepastian)

Penelitian ini telah disetujui dan disepakati oleh beberapa pihak dari Balitbangda untuk diangkat sebagai penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menguji *confirmability* dengan pembimbingan secara berkala dengan beberapa pegawai atau Operator aplikasi Madani mengenai keseluruhan progress atau aktivitas aplikasi Madani dalam mengelola data inovasi daerah dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada Innovative Government Award (IGA).

Pembahasan

Efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada Innovative Government Award.

Efektivitas pengelolaan data inovasi daerah melalui aplikasi madani diukur dengan menggunakan teori pengukuran efektivitas menurut Campbell J.P. (1989:121) bahwa bahwa terdapat 5 cara dalam pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut :

Keberhasilan Program

Keberhasilan program pada penelitian ini adalah aplikasi Madani sebagai program Balitbangda telah berhasil menampung dan menampilkan seluruh data inovasi daerah Kabupaten Malang dari tahun-tahun sebelumnya tanpa ada batasan dan data yang sudah diinput ke Madani tidak hilang menjadi arsip seperti pada aplikasi pusat kemendagri yaitu IGA. Adapun kelebihan antara aplikasi Madani dengan aplikasi IGA, Aplikasi IGA hanya menampung inovasi pemerintah daerah saja, sedangkan madani menampung inovasi daerah dari OPD sekaligus menampung inovasi dari masyarakat. Untuk mempertahankan keberhasilan program ini Balitbangda harus lebih rutin dalam

mengembangkan aplikasi Madani agar menjadi lebih baik kedepannya.

Keberhasilan Sasaran

keberhasilan sasaran dari para inovator atau *user* pada aplikasi madani dalam menginput sekaligus mengelola data inovasi daerah Kabupaten Malang masih belum bisa di katakan berhasil 100%, jika masih ada perangkat daerah yang tidak aktif menginput data di aplikasi madani. Salah satu penentu keberhasilan sasaran ini adalah dari kesadaran para inovator itu sendiri dalam menginput data inovasinya. karena keberhasilan sasaran juga tergantung pada sasaran yang dituju apakah berantusias atau tidak dalam pelaksanaannya. Selain memudahkan para inovator atau *user*, aplikasi Madani juga memudahkan Balitbangda sebagai Admin inovasi daerah dalam mengecek dan mengelola data inovasi daerah jika para inovator merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Madani.

Kepuasan Terhadap Program

Berdasarkan uraian indikator kepuasan terhadap program diatas dapat diketahui bahwa pengguna terhadap aplikasi Madani sudah merasa puas namun masih ada beberapa keluhan dari pengguna mengenai aplikasi Madani yang belum bisa terhubung langsung dengan aplikasi IGA. Untuk itu Balitbangda harus lebih mengembangkan kembali aplikasi Madani ini agar dapat langsung terhubung dengan *Innovative Government Award* (IGA) sehingga para inovator atau pengguna aplikasi Madani tidak *double input* data inovasi daerah.

Tingkat Input dan Output

Tingkat *input* yang direncanakan Balitbangda dalam mengembangkan aplikasi Madani sudah berjalan dengan baik, namun tetap dibutuhkan beberapa pengembangan lebih guna meningkatkan kualitas aplikasi Madani semakin lebih baik kedepannya. Sedangkan pada tingkat *output* aplikasi Madani sangat berdampak bagi beberapa pihak terutama berdampak pada perubahan pola dalam penginputan data inovasi daerah dari yang awalnya data inovasi daerah diinput secara manual menjadi penginputan secara sistem informasi berbasis *online*, sehingga lebih memudahkan semua pihak dalam mengelola dan menginventarisir data inovasi daerah baik inovator dari perangkat daerah maupun masyarakat; pihak Kecamatan sebagai admin desa; dan pihak Balitbangda Sendiri sebagai admin OPD. Namun jika dilihat dari perspektif aplikasi Madani pada *Innovative Government Award* (IGA) sendiri dampak tersebut masih belum terlihat secara signifikan karena peringkat inovasi daerah Kabupaten Malang pada *Innovative Government Award* (IGA) tidak meningkat pada tahun 2022.

Pencapaian Tujuan Secara Menyeluruh

Indikator pencapaian tujuan secara menyeluruh menitikberatkan pada pencapaian Balitbangda Kabupaten Malang yang telah berhasil mencapai tujuannya dalam mengelola data inovasi daerah melalui aplikasi Madani sekaligus agar dapat meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award* (IGA). Hal ini dibuktikan dengan indeks inovasi daerah Kabupaten Malang yang meningkat pada *Innovative Government Award* (IGA) Tahun 2022. Namun, masih perlu dilakukan pengembangan lagi dengan meningkatkan inovasi daerah di Kabupaten Malang agar dapat menginput lebih banyak inovasi daerah yang lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan indeks inovasi sekaligus peringkat pada *Innovative Government Award* (IGA) pada tahun-tahun berikutnya.

Faktor pendukung dan penghambat efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Malang Data Inovasi dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award*.

Faktor Pendukung

1. Penghargaan atau apresiasi pada inovasi daerah

Salah satu faktor pendukung utama aplikasi Madani ini adalah Adanya penghargaan atau penganugerahan pada inovasi daerah seperti *Innovative Government Award* (IGA). Dengan begitu, para inovator daerah yang terlibat memiliki kebanggaan tersendiri jika inovasi dari mereka mendapatkan penghargaan tersebut. Tidak hanya di *Innovative Government Award* (IGA) saja, para inovator juga bisa mengikutsertakan ide inovasinya pada lomba-lomba lain mengenai inovasi daerah yang di lakukan oleh beberapa instansi yang mengadakan lomba inovasi serupa dengan *Innovative Government Award* (IGA).

2. Memudahkan Penjaringan Data

Faktor pendukung kedua adalah memudahkan penjaringan data. Aplikasi madani dapat memudahkan segala pihak baik bagi inovator, Balitbangda, ataupun kecamatan dalam melakukan penjaringan data inovasi daerah yang sudah diinput pada aplikasi Madani. Sehingga data inovasinya mudah dicari dalam aplikasi Madani.

3. Penyimpanan data inovasi daerah yang dapat diakses secara online

Adapun faktor pendukung ketiga adalah mengenai penyimpanan data inovasi daerah pada Aplikasi madani yang tidak terbatas oleh waktu atau *deadline* sehingga dapat di akses kapanpun dan dimanapun secara berkala. Tidak hanya itu aplikasi madani sudah berbasis *online* sehingga bisa di cek katalog-katalog Inovasi tanpa harus

mengecek secara manual jika data inovasi daerah di arsip dalam bentuk buku.

Faktor Penghambat

1. Operator aplikasi seringkali ganti

Salah satu faktor penghambat dalam aplikasi Madani adalah pergantian Operator pada tiap perangkat daerah pada aplikasi madani. Seringkali Operator Perangkat daerah yang ditunjuk berganti dikarenakan adanya tenaga kerja non pns yang bisa saja diganti atau dipindah. Sehingga jika operator aplikasi tersebut di ganti, maka operator tersebut harus mempelajari kembali aplikasi madani dari mulai dari awal.

2. Menginput ulang lagi data jika data tidak disimpan

Ada beberapa kasus yang ditemukan saat menginput ulang kembali data inovasi yang belum disimpan, seperti kasus dari dinas pendidikan Kabupaten Malang yang melaporkan sudah menginput data inovasi di aplikasi madani namun lupa tidak di *save* atau disimpan, sehingga Dinas Pendidikan harus menginput ulang data inovasinya tersebut dari awal.

3. Terdapat nama inovasi dikunci di aplikasi

Ada beberapa kata inovasi tertentu yang di kunci pada Aplikasi Madani. sehingga jika ada nama inovasi yang dikunci tersebut diinput, maka dapat menyebabkan data inovasi yang diinput menjadi error dan harus diinput ulang.

4. User madani dua kali input data di aplikasi madani dan IGA

Meskipun data inovasi daerah sudah di input pada aplikasi madani para inovator tetap harus menginput kembali data inovasinya dengan *copy-paste* data inovasi yang ada di Aplikasi Madani kemudian diinput ulang kedalam aplikasi IGA.

5. Aplikasi madani tidak bisa menampilkan foto secara langsung

Salah satu kekurangan dari aplikasi Madani adalah foto yang diinput pada aplikasi Madani tidak dapat dilihat secara langsung di aplikasi Madani. Untuk dapat melihat foto inovasinya dibutuhkan untuk mendownload terlebih dahulu data inovasi yang ingin dilihat. Tidak hanya itu, aplikasi Madani juga masih belum bisa menampilkan video inovasi seperti di aplikasi IGA yang mengharuskan para inovator untuk dapat menampilkan video inovasinya pada *Innovative Government Award* (IGA). Hal ini disebabkan karena keterbatasan penyimpanan pada aplikasi Madani yang sudah disediakan oleh pembuat aplikasi.

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai Efektivitas pengelolaan data melalui aplikasi Madani dalam meningkatkan indeks inovasi daerah pada *Innovative Government Award* (IGA) terbukti cukup efektif dilihat dari 5 indikator pengukuran efektivitas (Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat *input* dan *output*, dan Pencapaian tujuan secara menyeluruh), namun masih belum bisa dikatakan efektif secara sepenuhnya sebab masih terdapat beberapa masalah, hambatan, ataupun keluhan dari pengguna aplikasi. Sehingga perlu dilakukan evaluasi ulang dengan meninjau lebih lanjut beberapa permasalahan tersebut agar menjadi lebih baik kedepannya.

Saran

Berdasarkan uraian permasalahan mengenai efektivitas pengelolaan data inovasi daerah melalui aplikasi Madani, maka dapat direkomendasikan saran mengenai pengembangan aplikasi Madani mengenai beberapa fitur baru yang dapat mendukung perkembangan inovasi daerah, balitbangda harus lebih rutin melakukan sosialisasi mengenai aplikasi Madani dengan lebih mengoptimalkan sosial media, pemerintah Kabupaten Malang perlu lebih memaksimalkan inovasi dari masyarakat dengan memfasilitasi agar dapat berpartisipasi dalam inovasi daerah Kabupaten Malang.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Afifuddin. (2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell. (1989). *Riset dalam Efektifitas Organisasi*. Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Febrian, Jack. (2007). *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Fontana. (2009). *Innovate We Can! Manajemen inovasi dan Penciptaan Nilai*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly. (2011). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses, Jilid 2 Edisi Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat. (1986). *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kasim, Iskandar. (2005). *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kusumastuti, Adhi dan Khoiron, Ahmad Mustamil. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)
- Lexy J Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Longkutoy, John J. (1996). *Pengenalan Komputer*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Martini, Lubis. (1987). *Teori Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Miles Mathew B, Huberman Michael A, Saldana Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Third Edition*. London: Sage Publications.
- Nugroho. (2003). *Good Governance*. Bandung: Mandar Maju.
- Rachmat Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. (1995). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit Ilham Jaya.
- Setiawan, Wawan, dan Munir. (2006). *Pengantar Teknologi Informasi : Sistem Informasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Simanjuntak. (2005). *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somantri, Manap. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Starawaji. (2009). *Corporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Tatik. (2008). *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarman. (2009). *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarno, Yogi. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta: STIA-LAN Press.

- Terry, George R. (2009). *Prinsip - Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aker.
- Vercellis, Carlo. (2009). *Business intelligence : Datamining and optimization for decision making*. Chichester: John Wiley& Sons.

Sumber Jurnal

- Abrol dan Gupta. (2014). "Understanding the diffusion models of grassroots innovations in India: a study of Honey Bee Network supported innovators." *African Journal of Science, Technology, Innovation and Development*. 6:6; 541-552.
- Amri, S. (2022). *Efektivitas Aplikasi Jaki Sebagai Media Informasi Covid-19 Di Jakarta Pada Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistika Provinsi DKI Jakarta*. 1-13.
- Anisah, Etty Soesilowati. (2018). *Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan*. *Indonesian Journal of Development Economics, Efficient* Vol 1 (1) : 44-50.
- Axel Domeyer, Solveigh Hieronimus, Julia Klier, and Thomas Weber. (2021). *Government Data Management for The Digital Age*. Mckinsey & Company, 1-9.
- Elizabeth Hoeffcker. (2018). *Local Innovation: what it is and why it matters for developing economies*. D-Lab Working Papers: NDIR Working Paper 01. Cambridge: MIT D-Lab.
- Farid Akbar Arianta, Arifin Puji Widodo, Teguh Sutanto. (2012). *Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Customer Dan Monitoring Kinerja Marketing Berbasis Mobile*. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Dinamika*, Vol 1, No 1 .
- Febrian, Ranggi Ade. (2018). *Inovasi Daerah dari Perspektif Regulasi, Konseptual, dan Empiris (Tinjauan terhadap pasal Pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah)*. *Jurnal Kajian Pemerintahan* , Vol IV No 1.
- Firdaus, R. (2019). *Efektivitas Pelayanan Administrasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) I LaGaligo Kabupaten Luwu Timur*. *Jurnal I La Galigo Public Administration Journal*, Volume 2, No. 2.
- Kholik Hidayatulloh, M. Komarudin MZ, Asih Sutanti. (2020). *Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Dana Sehat Pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro*. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, Vol. 01, No. 01.
- Novriando, A. (2020). *Efektivitas "Jogja Smart Service" Terhadap Pelayanan Publik di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 13 No 2 (68-75).

- Ray Septianis Kartika, Garsy Simorangkir. (2019). *Efektivitas Bimtek Fasilitator dalam Pelaksanaan Inovasi Daerah*. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, Matra Pembaruan 3 (2) : 119-131.
- Riska Fakhriyah, Novia Kencana, dan Muhammad Qur'anul Kariem. (2022). *Efektivitas Penerapan Inovasi Pelayanan Publik Dalam Pengembangan E-Government (Studi Kasus Aplikasi Sp4n Lapor! Di Provinsi Sumatera Selatan)*. *JURNAL Pemerintahan Dan Politik*, Vol 7 No.3.
- Rizky Fitriyansyah, Aries Djaenuri, dan Mansyur. (2020). *Efektivitas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Aceh*. *Visioner*, Vol. 12 No.4.

Sumber internet

- Van Ooijen, C., B. Ubaldi dan B. Welby (2019:3) *A data-driven public sector: Enabling the strategic use of data for productive, inclusive and trustworthy governance*. <https://doi.org/10.1787/09ab162c-en>.
- Hartono, Karbila Barakah. (2013) *Rancang Bangun Prototipe Aplikasi Manajemen E-Document di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Nur Amalia, An Nisa. (2019) *Implementasi E-Document dalam Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar (Studi Kebijakan UU No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik di Bagian Umum Balai Kota Malang, Jawa Timur)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Islam Malang: Malang.
- Peteri Terusimata. (2017) *Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan (Studi Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Islam Malang: Malang.

Sumber Undang-Undang

- Peraturan Pemerintah Nomor. 38 Tahun 2017. *Tentang Inovasi Daerah*. Presiden Republik Indonesia. Tanggal 14 September 2017.
- Intruksi Presiden Nomor. 3 Tahun 2003. *Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pembangunan E-Government*. Presiden Republik Indonesia. Tanggal 9 Juni 2003.

- Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 002. 6-415 Tahun 2019 Tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.
- Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100-4672 Tahun 2020 Tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.
- Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 002.6-5848 Tahun 2021 Tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.
- Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10-116301.A Tahun 2022 Tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.
- Dokumen Kemendagri tentang Pengukuran dan Penilaian Indeks Inovasi Daerah dan Pemberian Penghargaan pada *Innovative Government Award (IGA)* 2022